

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA NEARPOD TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN INFORMATIKA DI SMPN 1
KRAMATMULYA**

Fauzan Zahran Aditia¹, Yoyo Zakaria²

¹²Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas
Muhammadiyah Kuningan

¹fauzanzahranaditya@gmail.com, ²yoyo_tik@upmk.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using Nearpod learning media on students' learning interest in Informatics subjects at SMPN 1 Kramatmulya. The method used in this study was quantitative with an experimental approach using a one-group pretest-posttest design. The population in this study consisted of students at SMPN 1 Kramatmulya, with the research sample consisting of 35 students from class VIII G who were selected using purposive sampling. The research instrument was a questionnaire as the main tool for measuring students' learning interest, supported by interviews and observations as complementary data. The data analysis techniques included validity testing, reliability testing, descriptive statistical analysis, normality testing, and hypothesis testing using SPSS. The normality test was conducted using the Shapiro-Wilk method, with a significance value of > 0.05 indicating that the data were normally distributed, while a significance value of < 0.05 indicating that the data were not normally distributed. Hypothesis testing was conducted at a significance level of 0.05, with the criterion that if the significance value was < 0.05 , H_0 was rejected. The results of the study showed that there was a significant effect of using Nearpod learning media on students' learning interest.

Keywords: *Nearpod, learning media, students' learning interest, experiment.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran Nearpod terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di SMPN 1 Kramatmulya. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen menggunakan desain one group pretest-posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 1 Kramatmulya, dengan sampel penelitian yaitu siswa kelas VIII G yang berjumlah 35 orang, yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa angket sebagai alat utama untuk mengukur minat belajar siswa, serta didukung oleh wawancara dan observasi sebagai data pelengkap. Teknik analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk dengan kriteria signifikansi $> 0,05$ berdistribusi normal, sedangkan $<$

0,05 tidak berdistribusi normal. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 dengan ketentuan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media Nearpod terhadap minat belajar siswa.

Kata kunci: Nearpod, media pembelajaran, minat belajar siswa, eksperimen

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini membawa perubahan yang cukup besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Kondisi tersebut menuntut guru untuk mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman agar proses pembelajaran yang dilakukan tidak lagi hanya berpusat pada metode konvensional. Padahal, penggunaan media yang tepat, khususnya yang berbasis teknologi dan aplikasi digital, dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi serta mendorong keterlibatan mereka selama proses pembelajaran berlangsung (Suhadi et al., 2024).

Pada proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam membantu penyampaian materi serta meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan kondisi dimana minat belajar siswa tergolong rendah, terutama pada mata

pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian siswa, sehingga siswa menjadi kurang antusias dan kurang terlibat secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan adanya inovasi dan kreativitas dari pendidik dalam memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif agar dapat meningkatkan minat belajar siswa (Azzahra & Pramudiani, 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMPN 1 Kramatmulya, proses pembelajaran Informatika masih didominasi oleh penggunaan metode ceramah dengan dukungan media pembelajaran yang bersifat konvensional, seperti papan tulis dan buku paket. Kegiatan pembelajaran cenderung berpusat pada guru sebagai sumber utama informasi, sehingga peran siswa dalam proses pembelajaran masih relatif pasif, kurang berpartisipasi dalam kegiatan tanya jawab, serta lebih banyak mencatat materi tanpa adanya interaksi yang aktif antara guru dan siswa. Padahal, fasilitas pendukung pembelajaran berbasis teknologi

seperti gawai dan jaringan internet di sekolah sebenarnya telah tersedia dengan cukup memadai.

Menurut Astrini et al. (2024) salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif adalah Nearpod. Platform ini memungkinkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui berbagai aktivitas digital seperti presentasi interaktif, kuis, dan diskusi yang mendukung keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif, memberikan respons, serta berinteraksi baik dengan guru maupun sesama siswa.

Selain itu, Noor dan Anggoro (2024) menyatakan bahwa pemanfaatan Nearpod dalam pembelajaran mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa karena siswa dapat berinteraksi secara langsung melalui berbagai fitur digital yang tersedia. Hasil penelitian Alicia et al. (2021) juga menunjukkan bahwa penggunaan Nearpod dalam pembelajaran mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif serta melibatkan siswa secara aktif selama proses

pembelajaran berlangsung, sehingga berpotensi mendorong meningkatnya minat belajar siswa.

Meskipun berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa, penerapan media pembelajaran interaktif, khususnya Nearpod, dalam pembelajaran Informatika di tingkat sekolah menengah pertama masih relatif terbatas untuk diteliti secara mendalam, terutama dalam kaitannya dengan minat belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) penggunaan media Nearpod pada mata pelajaran Informatika di SMPN 1 Kramatmulya, (2) minat belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di SMPN 1 Kramatmulya, dan (3) pengaruh penggunaan media Nearpod terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Informatika di SMPN 1 Kramatmulya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen jenis pre-experimental. Menurut Sugiyono (2023:16), metode penelitian kuantitatif merupakan

pendekatan penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode pre-experimental dipilih karena penelitian dilakukan pada satu kelompok tanpa adanya kelas pembandingan, dimana perlakuan berupa penggunaan media Nearpod diberikan kepada siswa yang telah ditentukan, kemudian hasilnya dianalisis untuk melihat perubahan yang terjadi.

Desain penelitian yang digunakan adalah One Group Pretest-Posttest. Peneliti terlebih dahulu memberikan pretest untuk mengetahui kondisi awal minat belajar siswa, kemudian siswa diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media Nearpod, dan selanjutnya diberikan posttest untuk mengetahui perubahan minat belajar setelah perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Kramatmulya yang mengikuti pembelajaran Informatika. Sampel diambil menggunakan teknik

purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2023:133), dengan sampel penelitian adalah siswa kelas VIII G yang berjumlah 35 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran menggunakan Nearpod, wawancara kepada guru mata pelajaran Informatika untuk memperoleh gambaran awal mengenai minat belajar siswa, serta angket tertutup berskala Likert sebagai instrumen utama untuk mengukur minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Nearpod.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis statistik deskriptif, uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, serta uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 27, pada taraf signifikansi 0,05.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Kramatmulya pada bulan

Agustus 2026 dengan subjek penelitian sebanyak 35 siswa kelas VIII G. Sebelum pembelajaran menggunakan Nearpod, siswa diberikan angket minat belajar sebagai pretest, kemudian mengikuti pembelajaran dengan media Nearpod, dan selanjutnya diberikan angket yang sama sebagai posttest.

Hasil uji validitas menggunakan IBM SPSS Versi 27 menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada angket pretest maupun posttest memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,334) pada taraf signifikansi 0,05, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	α Cronbach	Keterangan
Pretest	0,884	Reliabel
Posttest	0,763	Reliabel

Nilai Cronbach's Alpha pada kedua variabel lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian bersifat reliabel dan konsisten.

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Data	N	Min	Maks	Mean
Pretest	35	47	67	59,60
Posttest	35	52	74	65,17

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata minat belajar siswa meningkat dari 59,60 pada saat pretest menjadi 65,17 pada saat posttest, atau mengalami peningkatan

sebesar 5,57 poin setelah penggunaan media Nearpod dalam proses pembelajaran. Nilai minimum dan maksimum pada posttest juga mengalami peningkatan dibandingkan pretest, yang menunjukkan adanya perubahan minat belajar siswa ke arah yang lebih baik.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

Kelompok	Sig.	Keterangan
Pretest	0,280	Normal
Posttest	0,405	Normal

Kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data pretest dan posttest dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan uji hipotesis parametrik.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis (Paired Sample T-Test)

M. Pre	M. Post	t hitung	t tabel	Sig.
59,60	65,17	8,473	2,032	<0,001

Hasil uji Paired Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar <0,001, jauh lebih kecil dari 0,05. Diperoleh pula nilai t hitung sebesar 8,473 lebih besar dari t tabel sebesar 2,032, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Nearpod, yang berarti penggunaan media Nearpod terbukti efektif meningkatkan minat belajar siswa.

Selain data kuantitatif di atas, tanggapan siswa terhadap penggunaan Nearpod juga menunjukkan hasil yang positif. Siswa menunjukkan ketertarikan terhadap pembelajaran karena materi disajikan secara lebih interaktif melalui fitur-fitur seperti penyajian materi, pertanyaan, kuis, dan aktivitas interaktif yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung. Siswa juga memberikan respons positif terhadap kemudahan penggunaan Nearpod, karena adanya aktivitas dan umpan balik secara langsung membuat siswa lebih mengetahui hasil dari respons yang diberikan, sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian ini menguatkan temuan Noor dan Anggoro (2024) serta Alicia et al. (2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan Nearpod dalam pembelajaran mampu meningkatkan aktivitas dan keterlibatan belajar siswa melalui interaksi langsung dengan berbagai fitur digital yang tersedia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Nearpod dalam pembelajaran Informatika di SMPN 1 Kramatmulya memberikan pengaruh

yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa, sekaligus menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan tidak monoton dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Nearpod dalam pembelajaran Informatika dapat diterapkan dengan baik sebagai media pembelajaran interaktif, ditandai dengan partisipasi siswa yang lebih aktif dibandingkan pembelajaran konvensional.

Minat belajar siswa mengalami peningkatan setelah penggunaan media Nearpod, yaitu dari rata-rata 59,60 pada saat pretest menjadi 65,17 pada saat posttest.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media Nearpod terhadap minat belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji Paired Sample T-Test dengan nilai signifikansi $<0,001$ ($<0,05$) serta nilai t hitung (8,473) lebih besar dari t tabel (2,032), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Guru diharapkan dapat menggunakan Nearpod sebagai salah satu alternatif media dalam pembelajaran Informatika, dan pihak sekolah diharapkan dapat mendukung penerapannya dengan menyediakan fasilitas jaringan internet dan perangkat yang memadai. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan cakupan penelitian pada jumlah siswa, jenjang, atau variabel lain seperti motivasi maupun hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alicia, H., Fardisah, T., & Muhtarisatul, Z. (2021). Efektivitas Penggunaan Nearpod terhadap Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Termodinamika. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 4, 63–71.
- Astrini, A., Wijayanto, A., & Laila, M. (2024). Exploring Students' Experience of Using Nearpod in Grammar Lesson in Relation with Students' Increased Engagement: A Descriptive Qualitative Approach. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 5(7), 3110–3312. <https://doi.org/10.59141/jist.v5i7.1202>
- Azzahra, M. D., & Pramudiani, P. (2022). Pengaruh Quizizz sebagai Media Interaktif terhadap Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3203–3213. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1604>
- Noor, Z. F., & Anggoro, S. (2024). Influence of the Nearpod Educational Website Based on the Problem Based Learning Model on Critical Thinking Ability in Class V Elementary School Science Lessons. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 10(3), 481–490. <https://doi.org/10.31949/jcp.v10i3.9395>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhadi, A., Purwaningsih, R., & Azhari, A. (2024). Pembelajaran Berbasis Teknologi Aplikasi Digital sebagai Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 113. <https://doi.org/10.29103/jk.v5i1.16242>